

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang paling krusial dalam pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Nagari dijelaskan bahwa Pengelolaan keuangan Pemerintahan Nagari adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan pemerintahan nagari. Nagari adalah pembagian wilayah sesudah kecamatan di Provinsi Sumatera Barat. Nagari Carocok Anau adalah salah satu nagari yang ada pada Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Di Nagari Cerocok Anau salah satu bentuk pengelolaan keuangan nagari yaitu data bukti pengeluaran kas. Data bukti pengeluaran kas sangat penting dalam pengelolaan keuangan nagari, karena sebagai salah satu bukti transaksi keuangan tersebut. Bukti pengeluaran kas harus disimpan dengan baik agar dapat digunakan pada saat waktu tertentu.

Pada suatu organisasi saat ini peran komputer sangat penting dan diperlukan untuk kegiatan transaksi yang banyak, cepat, dan teliti (Prisalia et al., 2015). Pada saat ini pengelolaan data bukti pengeluaran kas yang dilakukan pada Nagari Cerocok Anau sudah menggunakan Microsoft excel. Tetapi pembuatan bukti pengeluaran kas dilakukan dengan menghapus dan mengganti data yang lama dengan data yang baru, sehingga data sebelumnya tidak tersimpan. Verifikasi data belum dilakukan secara komputerisasi dimana data bukti pengeluaran kas dicetak terlebih dahulu dan barulah diverifikasi, jika ada kesalahan maka bukti pengeluaran kas diperbaiki dan dicetak kembali. Pengelolaan data bukti pengeluaran kas kurang efektif dan efisien dalam pembuatan, penyimpanan, dan verifikasi data. Selain itu dapat memiliki resiko rentan hilang dan rusaknya data bukti pengeluaran kas. Pada saat ini perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat memudahkan dalam pengelolaan data bukti pengeluaran kas salah satunya dengan menerapkan sistem

informasi. Sistem Informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksananya yang bekerja dalam sebuah proses berurutan dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk (Nataniel & Hatta, 2009). Dengan menerapkan sistem informasi pada pengelolaan data bukti pengeluaran kas dapat meminimalisir kesalahan dalam pembuatan bukti pengeluaran kas, verifikasi data dapat dilakukan secara komputerisasi, data dapat dikelola dan disimpan dengan baik, sehingga juga memudahkan dalam pencarian data.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nita Yuli Rusmana pada tahun 2015 yang berjudul *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari*. Tujuan penelitiannya yaitu untuk menghasilkan sistem informasi yang efisien tepat guna, mudah penggunaannya bagi user, disesuaikan dengan kemampuan user/pengguna. Hasil dari penelitian tersebut yaitu Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dana Bantuan Pada Kecamatan Arjosari dapat membantu dalam pengolahan data, pengecekan alokasi dana, jumlah realisasi dana bantuan yang ada, untuk mencari data desa yang memperoleh bantuan secara lebih cepat dibandingkan dengan sistem yang lama, dan mencetak laporan yang akan digunakan untuk pelaporan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Atik Rusmayanti pada tahun 2014 yang berjudul *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Pada Desa Ngadirejan*. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk menghasilkan sebuah sistem informasi pengelolaan keuangan yang lebih cepat, tepat guna, efektif dan efisien pada kantor desa Ngadirejan. Hasil dari penelitian tersebut adalah mempermudah pihak kantor desa Ngadirejan dalam proses pengelolaan keuangan, membantu dalam proses penginputan data, pencarian data, dan laporan data uang, dapat meminimalisasi adanya kesalahan dan mengoptimalkan keamanan data. Berbeda dengan penelitian Nita Yuli Rusmana dan Atik Rusmayanti, penelitian ini akan berfokus pada pengelolaan data bukti pengeluaran kas yang dilakukan pada Nagari Cerocok Anau, yang bertujuan untuk mengelola dan mengolah data secara efektif dan efisien sehingga terjadi secara komputerisasi.

Berdasarkan permasalahan dan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu dibangun sebuah sistem informasi berbasis web yang dapat membantu perangkat

nagari dalam mengatasi permasalahan pengelolaan data bukti pengeluaran kas. Oleh karena itu, penulis mengangkat masalah tersebut dalam penyusunan tugas akhir yang berjudul **“Pembangunan Sistem Informasi Pengelolaan Data Bukti Pengeluaran Kas Pada Nagari Cerocok Anau Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat”**.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu bagaimana membangun sistem informasi pengelolaan data bukti pengeluaran kas pada Nagari Cerocok Anau berbasis web.

1.3 Batasan masalah

Agar penelitian terfokus pada tujuan utama yang ingin dicapai maka perlu diberikan batasan masalah terhadap penelitian ini, yaitu:

1. Aplikasi dibangun berdasarkan data yang diambil pada Nagari Cerocok Anau.
2. Fungsional aplikasi yang dibangun melingkupi tahap pembuatan, penyimpanan, dan verifikasi data.
3. Aplikasi ini dibangun menggunakan metode pengembangan perangkat lunak *waterfall* yang dilakukan sampai pada tahap implementasi dan pengujian sistem.
4. Aplikasi ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan *framework* Laravel dan MySQL sebagai *database*.
5. Pengujian aplikasi dilakukan dengan metode *black box testing* untuk memeriksa ketersediaan fungsional dan kesesuaian dengan rancangan sistem yang dibangun

1.4 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis alur pengelolaan data bukti pengeluaran kas pada Nagari Cerocok Anau.
2. Merancang dan membangun sistem informasi pengelolaan data bukti pengeluaran kas berbasis web pada Nagari Cerocok Anau.

3. Melakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun dengan metode *blackbox testing* sehingga menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

1.5 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terbagi atas enam bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan informasi pendukung yang digunakan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengembangan sistem, dan *flowchart* penelitian yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools Business Process Model Notation (BPMN), use case diagram, use case scenario, sequence diagram, class analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur aplikasi dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan untuk pengembangan sistem kedepannya.

